

DAFTAR PUSTAKA

- Anami, M. F. K., Lias, S. A. & Ahmad, A., 2020. Analisis Kinerja Sub DAS Bila dengan Pendekatan Lahan dan Tata Air. *Jurnal Ecosolum*, 9(1), pp. 1-18.
- Ardiansah, T., 2017. *Proyeksi Perubahan Penutupan Lahan Daerah Aliran Sungai Bonehau Tahun 2031*. Skripsi. Makassar: Laboratorium Perencanaan dan Sistem Informasi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Asdak, C., 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. 5th ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- As-syakur, A. R. et al., 2010. Studi Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Badung. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), pp. 200-208.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2020. *Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2020*. Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Badan Standarisasi Nasional, 2014. *Klasifikasi penutup lahan - Bagian 1: Skala kecil dan menengah (SNI 7645-1:2014)*. Jakarta: BSNI.
- Danoedoro, P., 2010. *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Yogyakarta: PUSPICS Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Diana, R. O., 2008. *Kajian Perubahan Penutupan Lahan di Kawasan Pesisir Kabupaten Aceh Utara, NAD Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Skripsi. Bogor: Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Fauzi, R. M., Nugroho, J. & Herawatiningsih, R., 2016. Analisa Perubahan Penutupan Lahan pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Naning Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(4), pp. 520-526.
- Fuady, Z. & Azizah, C., 2008. Tinjauan Daerah Aliran Sungai sebagai Sistem Ekologi dan Manajemen Daerah Aliran Sungai. *LENTERA*, Volume 6, pp. 1-10.
- Haryanti, N., Paimin & Sukresno, 2005. Kondisi Sosial Masyarakat Sub DAS Merawu dan Sub DAS Batang Bungo. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 2(3), pp. 231-244.


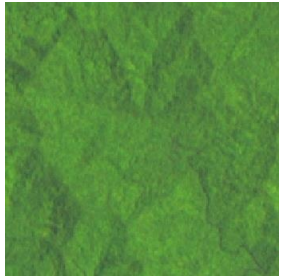
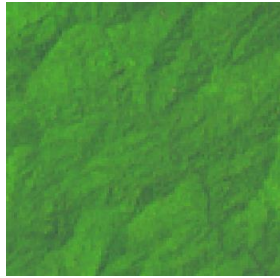

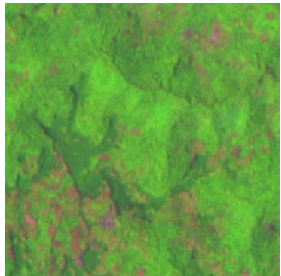
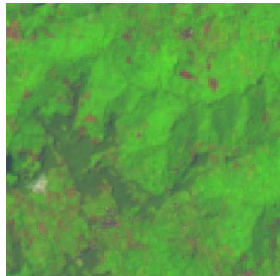

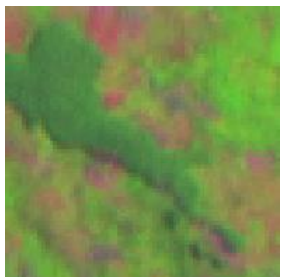
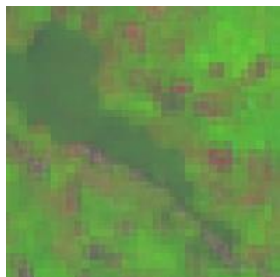

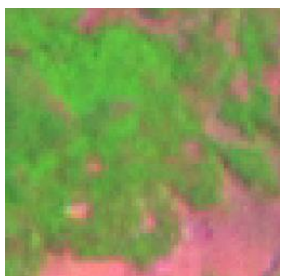
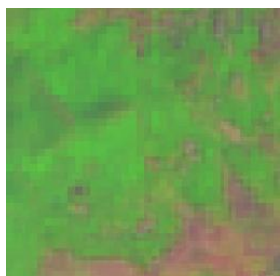
- Has, S. N. & Sulistiawaty, 2018. Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh untuk Mengenal Perubahan Penggunaan Lahan pada Kawasan Karst Maros. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, April, 14(1), pp. 60-66.
- Kubangun, S. H., Haridjaya, O. & Gandasasmita, K., 2012. Model Perubahan Penutupan/Penggunaan Lahan untuk Identifikasi Lahan Kritis di Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Sukabumi. *Majalah Ilmiah Globe*, Desember, Volume 18, pp. 21-32.
- Kurniadi, K. G., 2015. *Rancang Bangun Aplikasi Penghitungan Gross Primary Production (GPP) dari Data Penginderaan Jauh Berbasis Desktop*. Denpasar: Jurusan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Udayana.
- Kusumadewi, S., 2003. *Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musa, R., Ashad, H. & Rohman, M. F., 2018. Kajian Pengaruh Perubahan Penutupan Lahan terhadap Sedimentasi di Danau Tempe dengan Model ArcSWAT. *Open Science Framework*, November, 2(2), pp. 19-28.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, 2009. *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2009-2029*. Makassar: -.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2019. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Peruge, T. V. D., Arief, S. & Sakka, 2012. Model Perubahan Penggunaan Lahan Menggunakan Cellular Automata – Markov Chain di Kawasan Mamminasata.
- Plaster, E. J., 2003. *Soil Science and Management (4th ed)*. New York: Thomson Learning, Inc.
- Pratama, A. A., 2018. *Proyeksi Perubahan Penggunaan Lahan Daerah Aliran Sungai Balease Tahun 2031*. Skripsi. Makassar: Laboratorium Perencanaan dan Sistem Informasi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Purnomo, H., 2019. *Pemodelan dan Simulasi untuk Pengelolaan Adaptif Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.





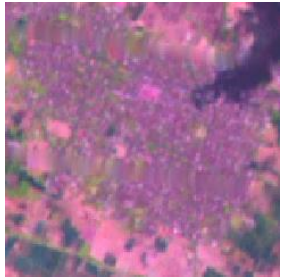
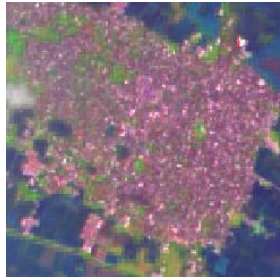

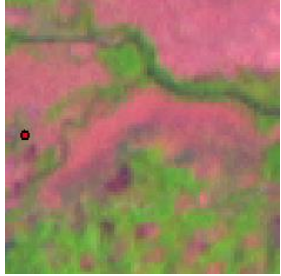
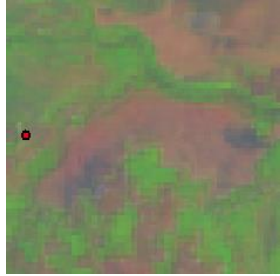


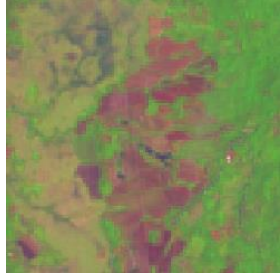
- Purwadhi, F. S. H., 2001. *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta: Gramedia.
- Purwadhi, F. S. H. & Sanjoto, T. B., 2008. *Pengantar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh*. Semarang: Universitas Negeri Semarang dan Lembaga Antariksa Nasional.
- Puspitaningrum, D., 2006. *Pengantar Jaringan Syaraf Tiruan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, Y. S. & Taufik, M., 2014. Analisa Batas Daerah Aliran Sungai dari Data Aster GDEM terhadap Data BPDAS. *GEOID*, 10(1), pp. 15-19.
- Radeng, A. K., 2021. *Proyeksi Perubahan Penutupan Lahan di Sub Daerah Aliran Sungai Saddang Hulu Tahun 2031*. Skripsi. Makassar: Laboratorium Perencanaan dan Sistem Informasi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Radityo, G., 2010. *Kajian Pemanfaatan Citra Satelit ALOS PALSAR Resolusi Sedang untuk Klasifikasi Penutupan Lahan di Pulau Kalimantan Indonesia*. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, L., Subiyanto, S. & Yuwono, B. D., 2015. Kajian Pemanfaatan Data Penginderaan Jauh Untuk Identifikasi Objek Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus : Kecamatan Tembalang Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 4(1), pp. 20-31.
- Razak, B. D., 2020. *Prediksi Sedimen pada Daerah Aliran Sungai Bila Berdasarkan Penggunaan Lahan*. Skripsi. Makassar: Laboratorium Perencanaan dan Sistem Informasi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Rijal, S., Saleh, M. B., Jaya, I. N. S. & Tiryana, T., 2016. Spatial Metrics of Deforestation in Kampar and Indragiri Hulu, Riau Province. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 22(1), pp. 24-34.
- Sampurno, R. M. & Thoriq, A., 2016. Klasifikasi Tutupan Lahan menggunakan Citra Landsat 8 Operational Land Imager (OLI) di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Teknotan*, November, 10(2), pp. 61-70.
- Somantri, L., 2009. *Teknologi Penginderaan Jauh (Remote Sensing)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.


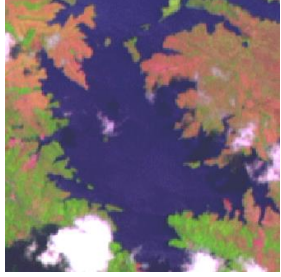
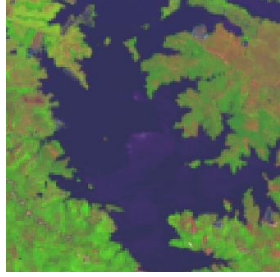

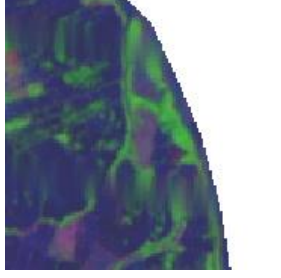
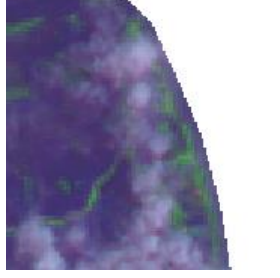


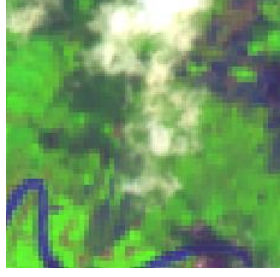


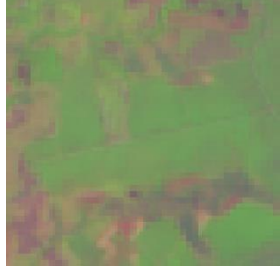
- Surahman, S., 2017. Perubahan Penggunaan Lahan dan Dampaknya terhadap Karakteristik Hidrologi Sub DAS Tanralili Provinsi Sulawesi Selatan menggunakan Model SWAT. *Jurnal Agrotan*, 3(2), pp. 50-67.
- Suriadi, A. & Nazam, M., 2005. *Penilaian kualitas tanah berdasarkan kandungan bahan organik (Kasus di Kabupaten Bima)*. Mataram: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Barat.
- Ukoro, A. I., 2013. *Membangun Model Sawah Lestari dan Model Prediksi Perubahannya Menggunakan Cellular Automata di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Utaya, S., 2008. Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Perumahan terhadap Sifat Biofisik Tanah dan Kapasitas Infiltrasi di Kota Malang. *Journal*.
- Wahyuni, S., Guchi, H. & Hidayat, B., 2014. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Penutupan Lahan Tahun 2003 dan 2013 di Kabupaten Dairi. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, September, 2(4), pp. 1310-1315.



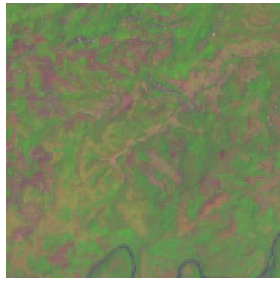

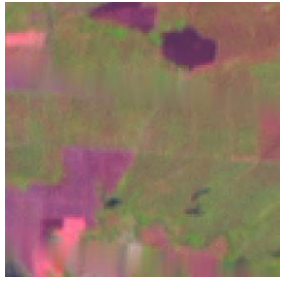


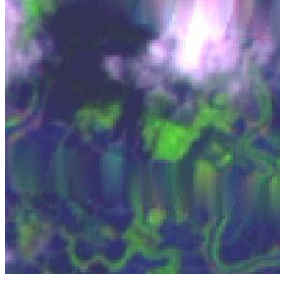
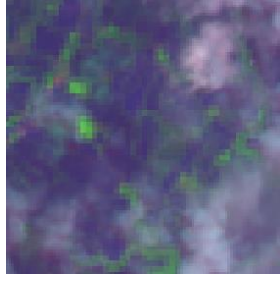
LAMPIRAN

Lampiran 1. Kondisi penutupan lahan di lapangan dan kenampakan pada Citra *Landsat 7* kombinasi *band 543* dan Citra *Landsat 8* kombinasi *band 654*.

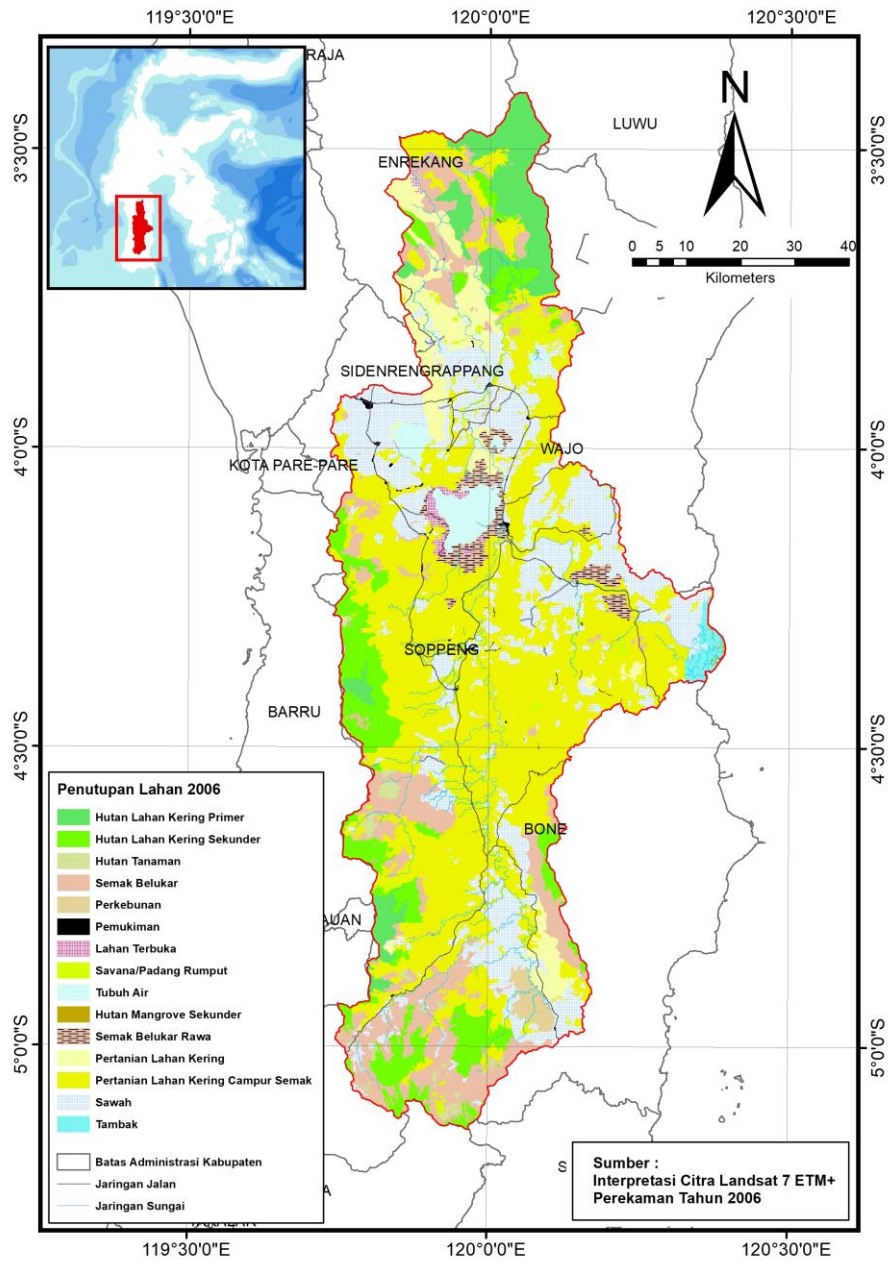
No.	Kelas Penutupan/Pe nggunaan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2020	Kenampakan Pada Citra <i>Landsat 7</i> Kombinasi <i>Band 543</i>	Kenampakan Pada Citra <i>Landsat 8</i> Kombinasi <i>Band 654</i>
1.	Hutan lahan kering primer			
2.	Hutan lahan kering sekunder			
3.	Hutan tanaman			
4.	Semak belukar			

No.	Kelas Penutupan/Pe nggunaan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2020	Kenampakan Pada Citra <i>Landsat</i> 7 Kombinasi <i>Band</i> 543	Kenampakan Pada Citra <i>Landsat</i> 8 Kombinasi <i>Band</i> 654
5.	Perkebunan			
6.	Pemukiman			
7.	Lahan terbuka			
8.	Savana/padang rumput			

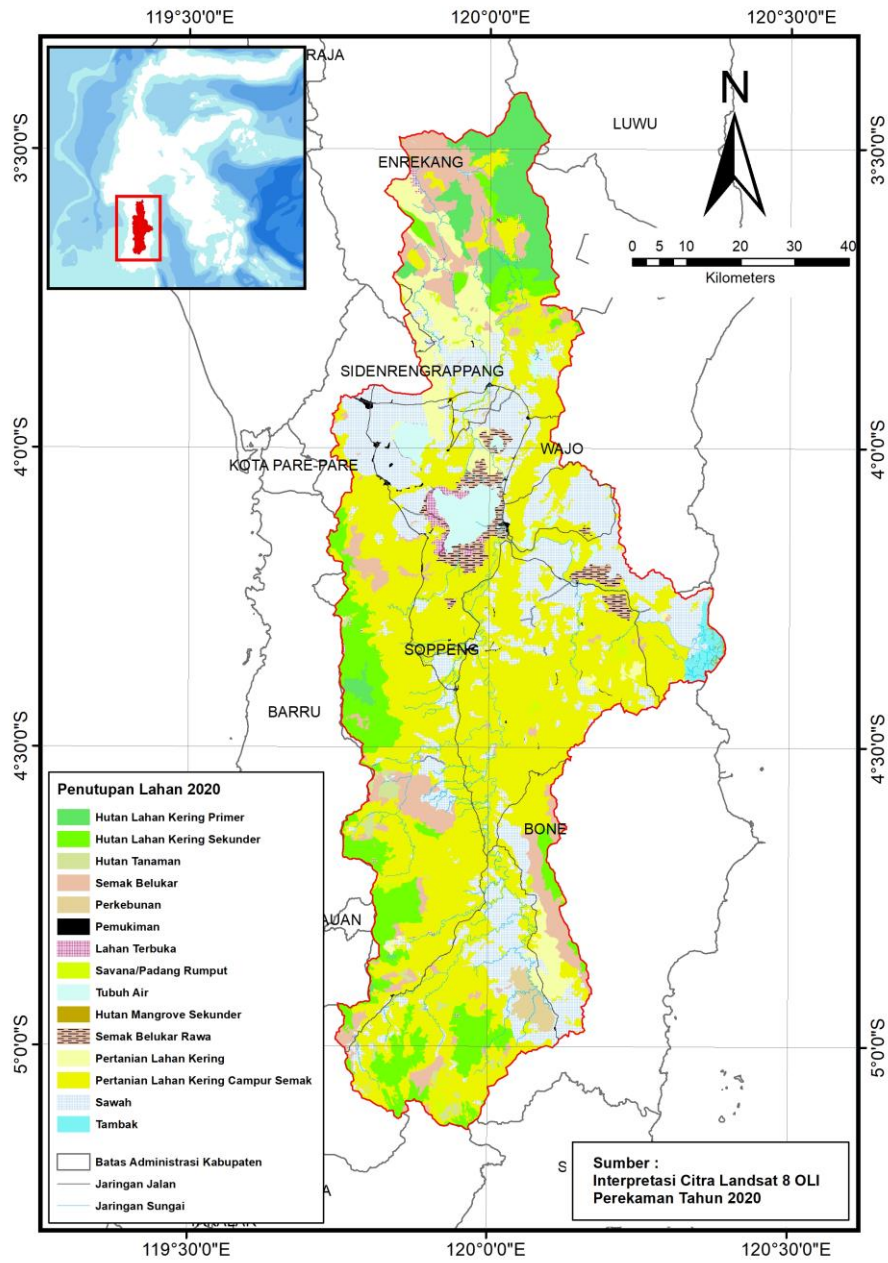
No.	Kelas Penutupan/Pe nggunaan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2020	Kenampakan Pada Citra <i>Landsat</i> 7 Kombinasi <i>Band</i> 543	Kenampakan Pada Citra <i>Landsat</i> 8 Kombinasi <i>Band</i> 654
9.	Tubuh air			
10.	Hutan mangrove sekunder			
11.	Semak belukar rawa			
12.	Pertanian lahan kering			

No.	Kelas Penutupan/Pe nggunaan Lahan	Kondisi Lapangan Tahun 2020	Kenampakan Pada Citra Landsat 7 Kombinasi Band 543	Kenampakan Pada Citra Landsat 8 Kombinasi Band 654
13.	Pertanian lahan kering campur semak			
14.	Sawah			
15.	Tambak			

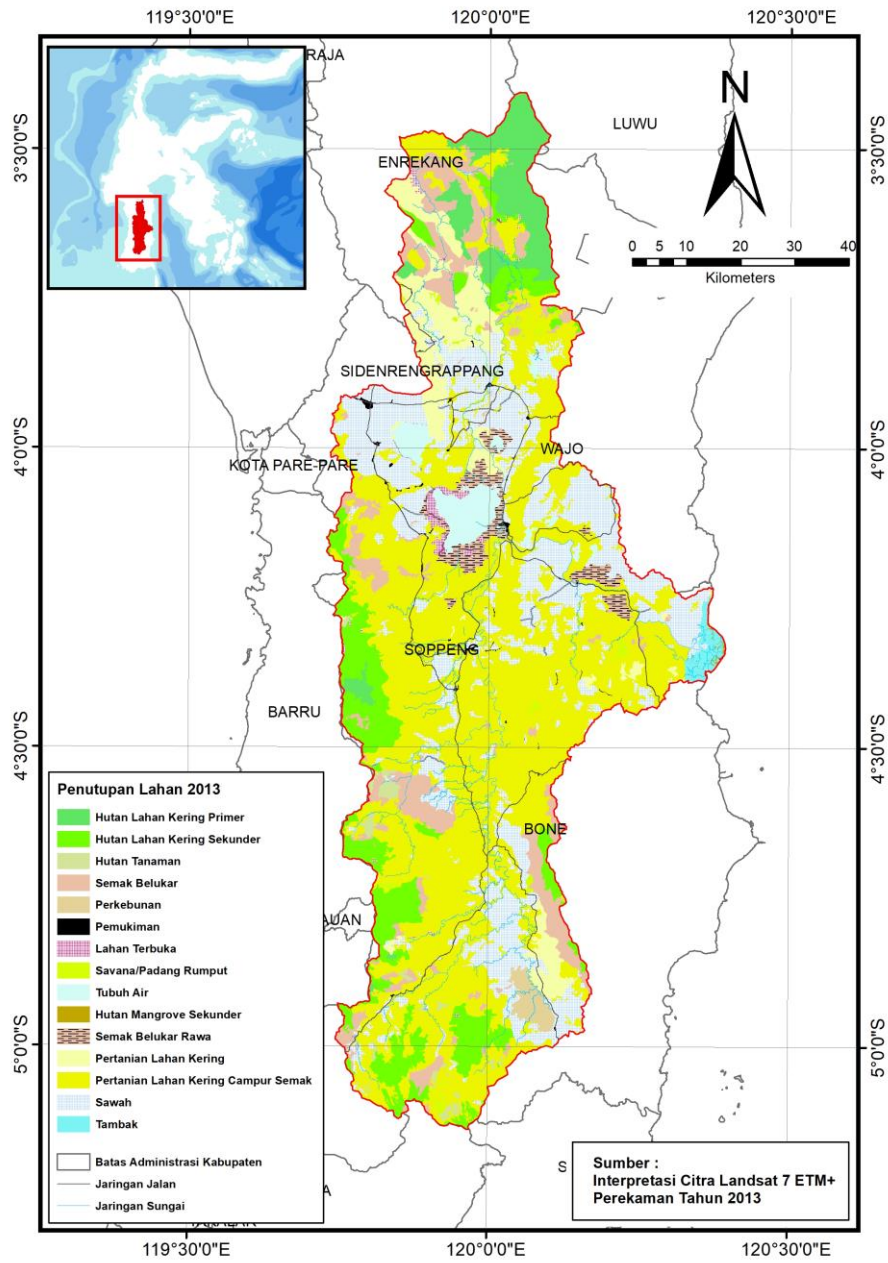
Lampiran 2. Peta penutupan lahan tahun 2006



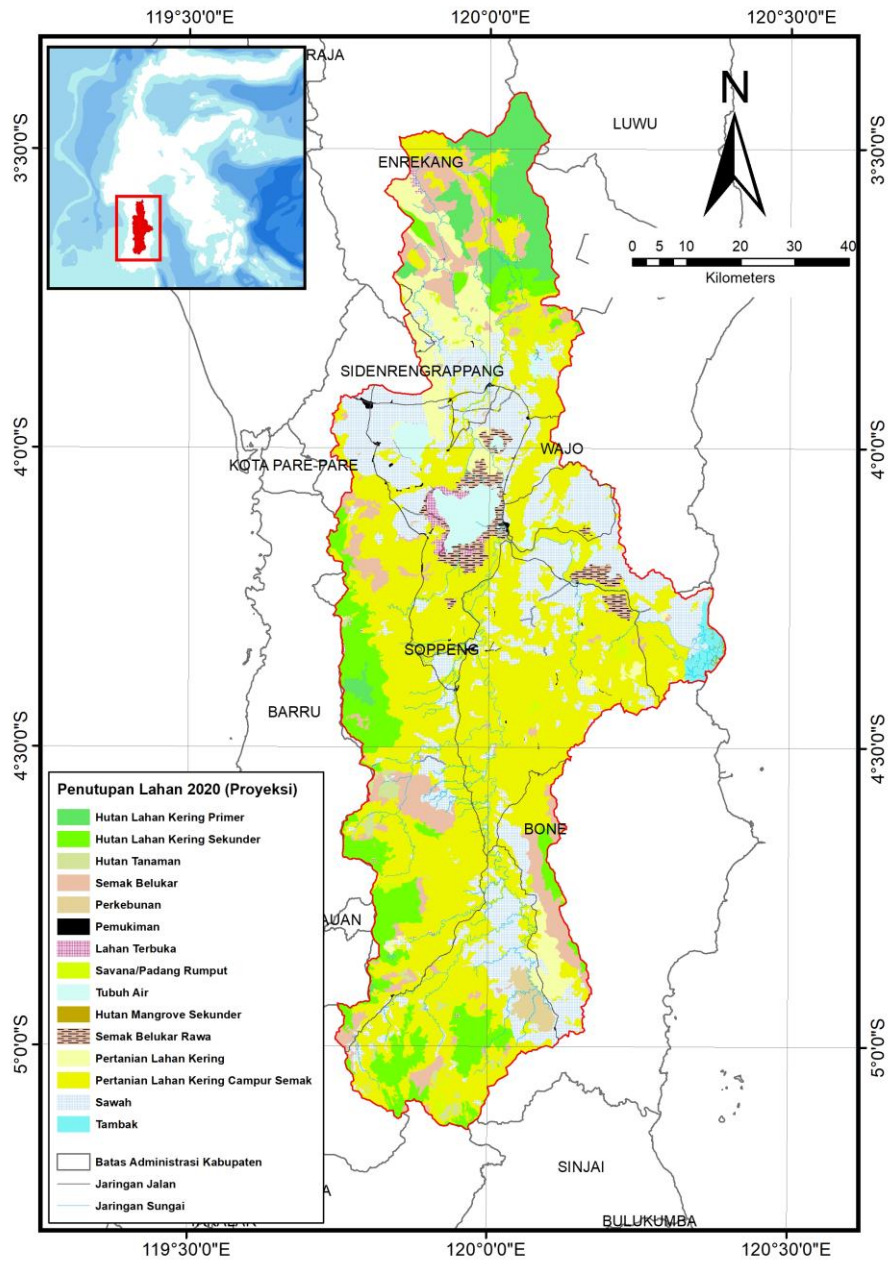
Lampiran 3. Peta penutupan lahan tahun 2020



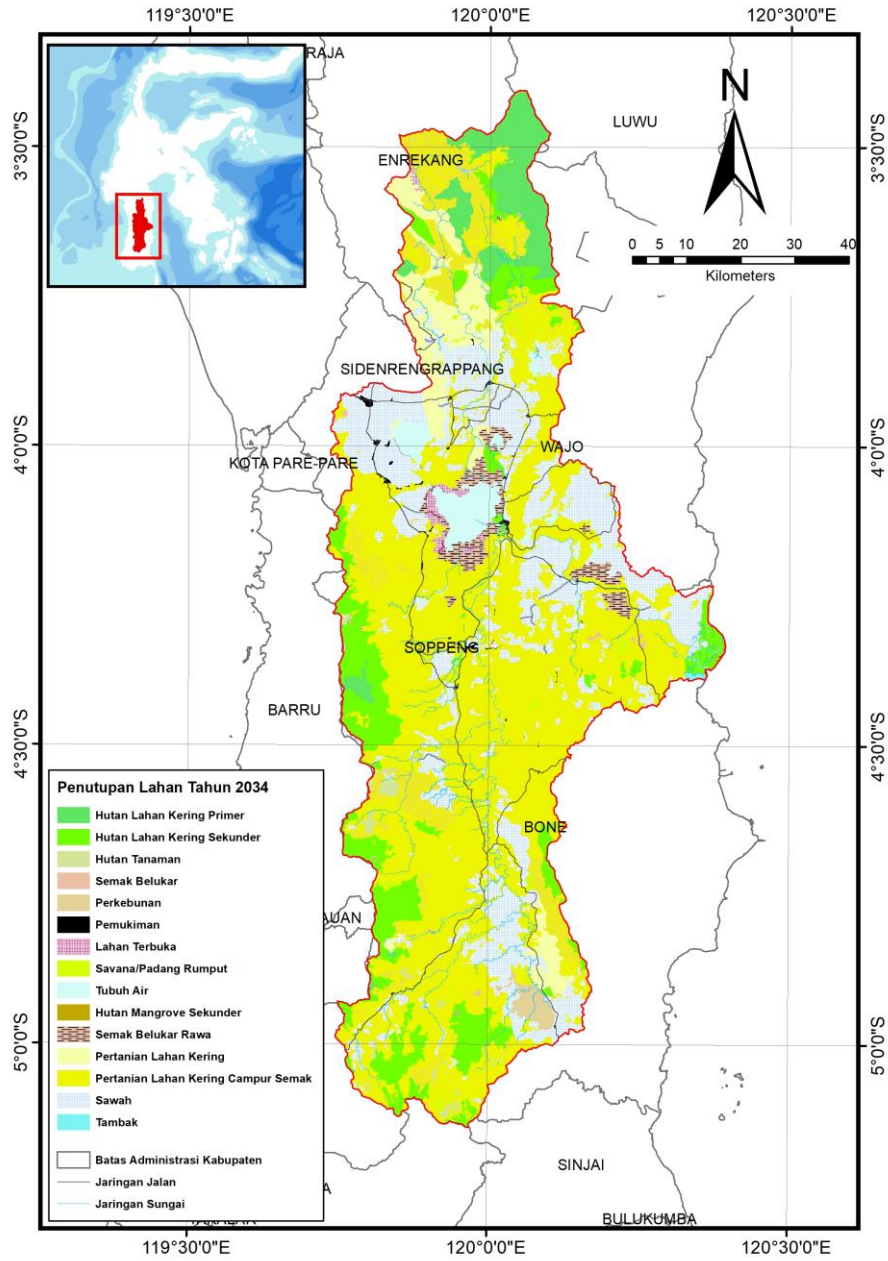
Lampiran 4. Peta penutupan lahan tahun 2013



Lampiran 5. Peta penutupan lahan tahun 2020 hasil proyeksi



Lampiran 6. Peta penutupan lahan tahun 2034



Lampiran 7. Titik pengecekan lapangan (*ground check*) kelas penutupan lahan tahun 2021

Titik	Penutupan Lahan	Koord. X	Koord. Y	Kesesuaian	Perubahan	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Hutan lahan kering primer	810699,86	9510762,09	Sesuai		Umpungenga	Soppeng	Lalabata
2	Hutan lahan kering primer	811389,36	9457371,74	Sesuai		Pattiro Deceng	Maros	Camba
3	Hutan lahan kering sekunder	837205,92	9590282,45	Sesuai		Batu	Sidrap	Pitu Riase
4	Hutan lahan kering sekunder	812707,00	9508736,86	Sesuai		Umpungenga	Soppeng	Lalabata
5	Hutan lahan kering sekunder	812795,53	9479081,76	Sesuai		Tellang Kere	Bone	Tellu Limpoe
6	Hutan lahan kering sekunder	816366,75	9463702,55	Sesuai		Bentenge	Maros	Mallawa
7	Hutan lahan kering sekunder	818025,87	9452113,99	Sesuai		Benteng	Maros	Camba
8	Hutan mangrove sekunder	874948,81	9520306,67	Sesuai		Pusunge	Bone	Cenrana
9	Hutan tanaman	820616,57	9453481,46	Sesuai		Benteng	Maros	Camba
10	Hutan tanaman	818691,90	9458936,90	Tidak sesuai	Hutan lahan kering sekunder	Barugae	Maros	Mallawa
11	Hutan tanaman	822218,52	9477372,74	Sesuai		Mattampawalie	Bone	Lappariaja
12	Hutan tanaman	813966,42	9497063,58	Sesuai		Sadar	Bone	Tellu Limpoe
13	Lahan terbuka	812194,82	9480578,13	Sesuai		Tapong	Bone	Tellu Limpoe
14	Lahan terbuka	819496,19	9466683,67	Sesuai		Uludaya	Maros	Mallawa
15	Lahan terbuka	827188,86	9452177,45	Sesuai		Mattiro Walie	Bone	Bontocani
16	Pemukiman	833185,94	9568943,45	Sesuai		Tanru Tedong	Sidrap	Dua Pitue
17	Pemukiman	810761,46	9565389,34	Sesuai		Pangkajene	Sidrap	Maritengngae

Titik	Penutupan Lahan	Koord. X	Koord. Y	Kesesuaian	Perubahan	Desa	Kecamatan	Kabupaten
18	Pemukiman	840415,65	9562752,58	Sesuai		Mattiro Walie	Wajo	Maniangpajo
19	Pemukiman	812267,93	9557981,38	Sesuai		Toddang Pulu	Sidrap	Tellu Limpoe
20	Pemukiman	837815,18	9555589,42	Sesuai		Inalipue	Wajo	Tanasitolo
21	Pemukiman	814420,01	9550762,53	Sesuai		Bilokka	Sidrap	Panca Lautang
22	Pemukiman	821267,59	9541340,62	Sesuai		Batu Batu	Soppeng	Marioriawa
23	Pemukiman	820682,47	9534894,56	Sesuai		Panincong	Soppeng	Marioriawa
24	Pemukiman	827016,75	9512528,24	Sesuai		Jennae	Soppeng	Liliriaja
25	Perkebunan	844157,43	9450531,02	Sesuai		Carima	Bone	Kahu
26	Pertanian lahan kering	824246,64	9530376,23	Sesuai		Leworeng	Soppeng	Donri Donri
27	Pertanian lahan kering	835580,08	9553012,55	Sesuai		Pincengpute	Wajo	Tanasitolo
28	Pertanian lahan kering	823077,42	9566935,68	Sesuai		Ponrengae	Sidrap	Pitu Riawa
29	Pertanian lahan kering	815122,16	9464817,02	Sesuai		Bentenge	Maros	Mallawa
30	Pertanian lahan kering campur semak	815903,62	9458733,08	Sesuai		Mario Pulana	Maros	Camba
31	Pertanian lahan kering campur semak	823421,96	9457620,32	Sesuai		Padaelo	Maros	Mallawa
32	Pertanian lahan kering campur semak	829466,23	9469224,38	Sesuai		Poleonro	Bone	Libureng
33	Pertanian lahan kering campur semak	831764,44	9480014,04	Sesuai		Sengeng Palie	Bone	Lappariaja
34	Pertanian lahan kering campur semak	844136,12	9534887,05	Sesuai		Pammana	Wajo	Pammana
35	Pertanian lahan kering campur semak	838266,44	9493849,11	Sesuai		Mattiro Walie	Bone	Bengo

Titik	Penutupan Lahan	Koord. X	Koord. Y	Kesesuaian	Perubahan	Desa	Kecamatan	Kabupaten
36	Pertanian lahan kering campur semak	820498,66	9523347,61	Tidak sesuai	Pertanian lahan kering	Ompo	Soppeng	Lalabata
37	Pertanian lahan kering campur semak	834148,84	9569079,42	Tidak sesuai	Sawah	Kalosi	Sidrap	Dua Pitue
38	Pertanian lahan kering campur semak	826777,50	9566437,94	Sesuai		Lancirang	Sidrap	Pitu Riawa
39	Pertanian lahan kering campur semak	827613,12	9497680,62	Sesuai		Turu Cinnae	Bone	Lamuru
40	Savana/padang rumput	813993,51	9481798,92	Sesuai		Batu Putih	Bone	Tellu Limpoe
41	Savana/padang rumput	827302,43	9454835,97	Sesuai		Baringeng	Bone	Libureng
42	Sawah	811094,79	9449985,26	Sesuai		Rompegading	Maros	Cenrana
43	Sawah	814380,16	9454690,60	Sesuai		Pattiro Deceng	Maros	Camba
44	Sawah	827000,47	9466068,18	Sesuai		Poleonro	Bone	Libureng
45	Sawah	833103,87	9474955,66	Sesuai		Lili Riattang	Bone	Lappariaja
46	Sawah	826950,43	9507516,50	Sesuai		Tettikenrarae	Soppeng	Marioriwawo
47	Sawah	825917,36	9512098,42	Sesuai		Jennae	Soppeng	Liliriaja
48	Sawah	823603,54	9515433,21	Sesuai		Pattojo	Soppeng	Liliriaja
49	Sawah	819769,29	9528511,61	Sesuai		Donri Donri	Soppeng	Donri Donri
50	Sawah	830908,27	9568093,36	Sesuai		Salomalori	Sidrap	Dua Pitue
51	Sawah	838660,57	9565738,56	Sesuai		Kalola	Wajo	Maniangpajo
52	Sawah	848423,72	9545339,15	Tidak sesuai	Semak belukar	Tosora	Wajo	Majauleng
53	Semak belukar	837756,78	9582698,86	Sesuai		Batu	Sidrap	Pitu Riase

Titik	Penutupan Lahan	Koord. X	Koord. Y	Kesesuaian	Perubahan	Desa	Kecamatan	Kabupaten
54	Semak belukar	833470,22	9578981,37	Tidak sesuai	Pertanian lahan kering campur semak	Botto	Sidrap	Pitu Riase
55	Semak belukar	846113,89	9544479,41	Tidak sesuai	Pertanian lahan kering	Tellulimpoe	Wajo	Majauleng
56	Semak belukar	818678,82	9542824,51	Sesuai		Laringgi	Soppeng	Marioriawa
57	Semak belukar	821119,06	9533580,43	Sesuai		Patampanua	Soppeng	Marioriawa
58	Semak belukar	832750,23	9505283,47	Tidak sesuai	Pertanian lahan kering campur semak	Soga	Soppeng	Marioriawa
59	Semak belukar	822413,38	9461173,87	Sesuai		Sabila	Maros	Mallawa
60	Semak belukar	817605,59	9458369,34	Sesuai		Mario Pulana	Maros	Camba
61	Semak belukar	807657,70	9447807,39	Sesuai		Limpocoe	Maros	Cenrana
62	Semak belukar rawa	836720,23	9558900,08	Sesuai		Dualimpoe	Wajo	Maniangpajo
63	Semak belukar rawa	848929,76	9532826,10	Sesuai		Balielo	Wajo	Bola
64	Semak belukar rawa	858759,54	9527467,35	Sesuai		Matajang	Bone	Dua Boccoe
65	Semak belukar rawa	834935,23	9541297,16	Tidak sesuai	Sawah	Wiring Palenae	Wajo	Tempe
66	Tambak	869710,91	9515906,27	Sesuai		Pallae	Bone	Cenrana
67	Tubuh air	817766,95	9559513,81	Sesuai		Mojong	Sidrap	Watang Sidenreng
68	Tubuh air	835171,98	9558309,79	Sesuai		Mannagae	Wajo	Tanasitolo
69	Tubuh air	844862,14	9543759,70	Sesuai		Tua	Wajo	Majauleng
70	Tubuh air	840340,45	9540749,07	Sesuai		Attakae	Wajo	Tempe

Titik	Penutupan Lahan	Koord. X	Koord. Y	Kesesuaian	Perubahan	Desa	Kecamatan	Kabupaten
71	Tubuh air	852601,67	9537474,88	Sesuai		Lempong	Wajo	Bola
72	Tubuh air	849415,64	9537100,05	Sesuai		Watampanua	Wajo	Pammana
73	Tubuh air	847002,60	9544869,49	Sesuai		Tosora	Wajo	Majauleng

Lampiran 8. Perubahan penutupan lahan tahun 2006 ke 2020

No.	Kelas penutupan lahan 2006	Kelas penutupan lahan 2020														Luas total 2006 (ha)	
		Hutan lahan kering primer	Hutan lahan kering sekunder	Hutan tanaman	Semak belukar	Perkebunan	Pemukiman	Lahan terbuka	Savana/padang rumput	Tubuh air	Hutan mangrove sekunder	Semak belukar rawa	Pertanian lahan kering	Pertanian lahan kering campur semak	Sawah		Tambak
1.	Hutan lahan kering primer	33.286,49	7.384,59		138,42			4,46	48,77								40.862,73
2.	Hutan lahan kering sekunder		59.713,14	12,48	2.573,76			5,34						375,70			62.680,42
3.	Hutan tanaman			4.574,01													4.574,01
4.	Semak belukar			329,68	50.338,91									36.100,13	107,81		86.876,53
5.	Perkebunan					5.438,53											5.438,53
6.	Pemukiman						1.659,79										1.659,79
7.	Lahan terbuka				0,92			3.937,94									3.938,85
8.	Savana/padang rumput								5.860,05								5.860,05

No.	Kelas penutupan lahan 2006	Kelas penutupan lahan 2020														Luas total 2006 (ha)	
		Hutan lahan kering primer	Hutan lahan kering sekunder	Hutan tanaman	Semak belukar	Perkebunan	Pemukiman	Lahan terbuka	Savana/padang rumput	Tubuh air	Hutan mangrove sekunder	Semak belukar rawa	Pertanian lahan kering	Pertanian lahan kering campur semak	Sawah		Tambak
9.	Tubuh air									18.975,66							18.975,66
10.	Hutan mangrove sekunder										426,38						426,38
11.	Semak belukar rawa										13.725,73						13.725,73
12.	Pertanian lahan kering											42.211,04	284,79	30,09			42.525,92
13.	Pertanian lahan kering campur semak				5.742,61	9,19	125,29			9,24			268,98	291.439,08	738,21		298.332,60
14.	Sawah						133,37							61,45	141.832,67		142.027,50
15.	Tambak															4.575,16	4.575,16
Luas total 2020 (ha)		33.286,49	67.097,73	4.916,16	58.794,62	5.447,72	1.918,45	3.947,73	5.908,82	18.984,91	426,38	13.725,73	42.480,01	328.261,16	142.708,79	4.575,16	732.479,86

Lampiran 9. Perubahan penutupan lahan tahun 2020 ke 2034

No.	Kelas penutupan lahan 2020	Kelas penutupan lahan 2034														Luas total 2020 (ha)	
		Hutan lahan kering primer	Hutan lahan kering sekunder	Hutan tanaman	Semak belukar	Perkebunan	Pemukiman	Lahan terbuka	Savana/padang rumput	Tubuh air	Hutan mangrove sekunder	Semak belukar rawa	Pertanian lahan kering	Pertanian lahan kering campur semak	Sawah		Tambak
1.	Hutan lahan kering primer	33.190,18	52,61		14,95			1,10	0,83	0,37			2,44	23,93	0,07		33.286,49
2.	Hutan lahan kering sekunder		66.191,81	3,09	35,19			6,05	4,52	3,41			4,52	847,15	1,99		67.097,73
3.	Hutan tanaman			4.200,44	1,38			0,23	0,20				0,93	711,27	1,72		4.916,16
4.	Semak belukar			1,16	13.461,19		1,00	3,93	1,31	9,76			11,43	45.256,46	48,38		58.794,62
5.	Perkebunan					4.499,33				7,70			0,52	930,91	9,26		5.447,72
6.	Pemukiman						1.918,45										1.918,45
7.	Lahan terbuka			0,30	0,74		0,00	3.883,90		5,76		10,60	6,05	40,09	0,27		3.947,73
8.	Savana/padang rumput			0,22	0,65				5.070,97	2,31			10,29	823,05	1,33		5.908,82

No.	Kelas penutupan lahan 2020	Kelas penutupan lahan 2034														Luas total 2020 (ha)	
		Hutan lahan kering primer	Hutan lahan kering sekunder	Hutan tanaman	Semak belukar	Perkebunan	Pemukiman	Lahan terbuka	Savana/padang rumput	Tubuh air	Hutan mangrove sekunder	Semak belukar rawa	Pertanian lahan kering	Pertanian lahan kering campur semak	Sawah		Tambak
9.	Tubuh air				10,18	6,88	2,60	5,17	2,05	18.677,98	0,35	17,14	15,90	185,01	55,34	6,31	18.984,91
10.	Hutan mangrove sekunder									0,33	414,14		0,32	2,69		8,90	426,38
11.	Semak belukar rawa						0,60	9,75		15,60		13.596,93	4,93	83,92	14,02		13.725,73
12.	Pertanian lahan kering			1,26	3,29	0,49	3,27	6,73	6,96	15,64	0,32	5,18	41.599,23	793,51	43,75	0,40	42.480,01
13.	Pertanian lahan kering campur semak			23,76	77,92	0,30	19,50	6,76	17,24	177,23		16,10	15,09	327.441,80	464,30	1,15	328.261,16
14.	Sawah			1,46	42,12	9,47	15,59	0,27	1,45	50,98		15,31	46,92	509,26	142.007,82	8,15	142.708,79
15.	Tambak									5,88	8,73		0,31	5,94	7,25	4.547,05	4.575,16
Luas total 2034 (ha)		33.190,18	66.244,41	4.231,69	13.647,61	4.516,48	1.961,01	3.923,90	5.105,52	18.972,94	423,55	13.661,26	41.718,87	377.655,00	142.655,49	4.571,97	732.479,86